

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada suatu populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrumen penelitian analisis data yang bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015: 14)

Tipe yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi. Korelasi merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel. Oleh karena itu , apabila hubungan antar variabel, maka perubahan-perubahan yang terjadi pada salah satu variabel akan mengakibatkan terjadinya perubahan pada variabel lain (Azwar, 2014:132).

Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui ada tidaknya hubungan dukungan sosial dengan penyesuaian diri remaja yang tinggal di pondok pesantren X.

1.2 Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat, atau nilai yang ada pada suatu individu, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015: 64).

Adapun Variabel pada penelitian ini, adalah:

1.2.1 Variabel Bebas (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat) (Sugiyono, 2015: 39).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan sosial (X).

3.2.2 Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015: 39), variabel terikat dalam penelitian ini adalah penyesuaian diri (Y).

1.3 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Proses pengubahan definisi konseptual yang lebih menekankan kriteria hipotetik menjadi definisi operasional disebut dengan operasionalisasi variabel penelitian (Azwar, 2015:74). Mengacu pada pengertian tersebut, maka variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini didefinisikan secara operasional sebagai berikut:

1.3.1 Penyesuaian Diri

Penyesuaian diri merupakan kemampuan santri SMP dalam memahamis, menerima, berinteraksi yang mencakup suatu proses psikologis berupa respon-respon mental dan perilaku individu agar dapat berhasil dalam menghadapi kebutuhan-kebutuhan internal, yakni: frustrasi, konflik, dan ketegangan sehingga terwujud tingkat keselarasan antara tuntutan dari dalam diri dengan apa yang diharapkan oleh lingkungan. Indikator penyesuaian diri dalam penelitian ini berdasarkan karakteristik penyesuaian diri menurut Scheneiders (1964) dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Kemampuan mengontrol emosi yang berlebihan
2. Kemampuan meminimalisir mekanisme pertahanan diri
3. Kemampuan mengurangi rasa frustrasi
4. Pola pikir rasional dan kemampuan mengerahkan diri
5. Kemampuan untuk belajar
6. Pemanfaatan pengalaman masa lalu
7. Sikap realitas dan objektif

1.3.2 Dukungan Sosial

Dukungan sosial merupakan suatu sikap atau tindakan yang diberikan seseorang dalam memberikan bantuan kepada orang lain yang bersifat mendukung. Tindakan yang mengarahkan individu bahwa mereka diperhatikan, dicintai dan dihargai oleh orang lain. Indikator dukungan sosial Weiss (2002) dalam penelitian ini meliputi:

1. Aspek kerekatan emosional
2. Aspek Integrasi Sosial
3. Adanya Pengakuan
4. Ketergantungan yang dapat diandalkan
5. Bimbingan
6. Kesempatan untuk mengasuh

1.4 Populasi dan Teknik Sampling

1.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:117).

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh siswa SMP yang tinggal di pondok pesantren X sebanyak 126 santri. Adapun karakteristik populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.) Santri SMP di pondok pesantren X
- 2.) Terdaftar secara administrasi sebagai santri SMP di pondok pesantren X
- 3.) Usia 12-15 tahun/remaja awal

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Santri Pondok Pesantren “X”

No	Kelas	Jumlah Santri
1.	VII	45
2.	VIII	41
3.	IX	40
Total		126

Sumber : Data pondok pesantren X

1.4.2 Teknik Sampling

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015: 81). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Probability Sampling*. *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2015:82).

Sampling yang digunakan adalah *Proportionate Stratified Random Sampling*. *Proportionate Stratified Random Sampling* adalah teknik penentuan sampel yang digunakan secara acak dengan memperhatikan strata yang ada didalam populasi tersebut. Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proposional (Sugiyono, 2015:82).

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus Slovin, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + ne^2} \dots\dots\dots (1)$$

Dimana :

n : Jumlah sampel

N: Jumlah populasi

e : Batas toleransi

Berdasarkan pada tabel populasi dengan taraf kesalahan 1%, 5% dan 10%. Taraf kesalahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 5% jadi sampel yang diperoleh mempunyai kepercayaan sebesar 95% terhadap populasi (Sugiyono, 2015:86). Populasi dalam penelitian ini terbagi ke dalam tiga bagian, yakni SMP kelas VII, VIII dan IX, yang sebelumnya telah disebutkan pada tabel populasi di atas. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus Slovin pada Sugiyono (2015: 86), maka jumlah sampel pada penelitian ini didapat:

Tabel 3.2 Jumlah Sampel Santri Pondok Pesantren “X”

Populasi	Sampel
Kelas VII : 45	Kelas VII : 40
Kelas VIII : 41	Kelas VIII : 37
Kelas IX : 40	Kelas IX : 36
Total	113

1.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang bertujuan untuk mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti (Azwar, 2014:91). Pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer atau sumber sekunder. Sumber primer

adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2015 :193).

Penelitian ini mengumpulkan data dari sumber primer, dengan menggunakan instrumen pengumpulan data berupa kuesioner(angket). Kuesioner adalah metode pengumpulan data primer menggunakan sejumlah item pertanyaan atau pernyataan dengan format tertentu. Kuesioner memiliki keunggulan karena memuat informasi yang efektif dan efisien sesuai dengan tujuan penelitian (Abdillah dan Jogiyanto, 2015: 52).

Metode kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *self-administered*. Metode *self-administered* adalah metode distribusi langsung kuesioner kepada responden, bahkan dengan memberi pengarahan dan informasi pendahuluan tentang proses pengisian kuesioner. Metode ini memiliki keunggulan dari sisi tingkat respons yang tinggi dan efisien dari sisi waktu pengumpulan data (Abdillah dan Jogiyanto, 2015: 55).

Perhitungan kuesioner pada penelitian ini menggunakan skala pengukuran skala Likert. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial, dalam penggunaan skala Likert terdapat gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif (Sugiyono, 2015:134). Pada skala penelitian ini digunakan 5 alternatif jawaban yaitu:

Tabel 3.2 Alternatif Skala Likert untuk Mengukur Tiap Variabel

No	<i>Favorabel</i>		<i>Unfavorabel</i>	
	Alternatif Jawaban	Nilai	Alternatif Jawaban	Nilai
1.	Sangat Sesuai	4	Sangat Sesuai	1
2.	Sesuai	3	Sesuai	2
3.	Tidak Sesuai	2	Tidak Sesuai	3
4.	Sangat Tidak Sesuai	1	Sangat Tidak Sesuai	4

Penelitian ini menggunakan skala penyesuaian diri dan skala dukungan sosial, adapun instrument pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1.5.1 Skala Tingkat Penyesuaian Diri

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrument penyesuaian diri yang telah disusun sendiri oleh peneliti. Alat ukur ini terdiri dari 43 item, indikator alat ukur penyesuaian diri akan dipaparkan pada tabel 3.3.

Tabel 3.3 Blue Print Skala Penyesuaian Diri

Aspek	Indikator	Sebaran Item		Jum
		Fav	Unfav	
Kemampuan Mengontrol emosi yang berlebihan	a. Mampu mengatasi dan menghadapi kondisi yang menekan dengan baik	1, 3, 5	20, 22	5
Kemampuan meminimalisir mekanisme	a. Mampu menunjukkan reaksi normal ketika menghadapi tekanan-	7, 9, 11	24, 26	5

pertahanan diri	tekanan maupun tuntutan-tuntutan			
Kemampuan mengurangi rasa frustrasi	a. Tidak adanya gejala depresi maupun stres dalam menghadapi berbagai kesulitan/masalah	13, 15	28, 30	4
Pola pikir rasional dan kemampuan mengarahkan diri	a. Mampu mempertimbangkan konsekuensi-konsekuensi yang akan dihadapi dalam pengambilan keputusan	17, 19	32, 34	4
	b. Mampu berpikir secara rasional	21, 23	36, 38	4
Kemampuan untuk belajar	a. Mampu memecahkan masalah baik yang sedang ataupun akan dihadapi	25, 27	12, 14	4
Pemanfaatan pengalaman masa lalu	a. Mampu mengambil pelajaran dari setiap apa yang dialaminya di masa lalu	35, 37	8, 10	4
	b. Mampu untuk toleran terhadap traumatik	33	6	2
Sikap realitas dan objektif	a. Mampu menilai kenyataan lingkungan diluar dirinya secara objektif	29, 31	2, 4	4
	b. Mampu menerima kenyataan lingkungan diluar dirinya secara objektif	39, 40	16, 18	4
Total		40		

1.5.2 Skala Tingkat Dukungan Sosial

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrument dukungan sosial yang telah disusun sendiri oleh peneliti. Alat ukur ini terdiri dari 43 item, indikator alat ukur dukungan sosial akan dipaparkan pada tabel 3.4.

Tabel 3.4 Blue Print Skala Dukungan Sosial

Aspek	Indikator	Item		Jum
		Fav	Unfav	
kerekatan emosional	a. Perasaan nyaman dari keluarga	1	20	2
	b. Perasaan nyaman dari teman	37	28	2
	c. Perasaan nyaman dari guru	3	18	2
Integrasi sosial	a. Mempunyai kesempatan untuk berbagi minat	17	36	2
	b. Mempunyai kesempatan untuk berbagi perhatian	21	2, 43	3
	c. Melakukan sesuatu yang bersifat rekreatif secara bersama	9	4	2
Adanya Pengakuan	a. Mendapatkan apresiasi dari keluarga	19	6	2
	b. Mendapatkan apresiasi dari teman	41	22	2
	c. Mendapatkan apresiasi dari Guru	5	24	2
Ketergantungan yang dapat diandalkan	a. Mendapatkan bantuan dari keluarga	23	42	2
	b. Mendapatkan bantuan dari teman	29	8	2
	c. Mendapatkan bantuan dari guru	35	12	2
Bimbingan	a. Mendapatkan informasi dari keluarga	7	16	2
	b. Mendapatkan informasi dari teman	25	10	2
	c. Mendapatkan	15	34	2

	informasi dari guru			
	d. Mendapatkan saran/nasihat dari keluarga	11	26	2
	e. Mendapatkan saran/nasihat dari teman	31	14	2
	f. Mendapatkan saran/nasihat dari guru	39	30	2
Kesempatan untuk mengasuh	a. Memiliki perasan dibutuhkan oleh keluarga	33	40	2
	b. Memiliki perasan dibutuhkan oleh teman	27	38	2
	c. Memiliki perasan dibutuhkan oleh guru	13	32	2
	Total		43	

3.6 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

3.6.1 Validitas

Validitas adalah derajat keabsahan instrument dalam mengukur konsep yang akan diukur (Dahlan, 2014:183). Validitas mempunyai sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Pengukuran dapat dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya dan memberikan hasil ukur yang sesuai (Azwar, 2014:5-6). Terdapat tiga jenis validitas, yaitu validitas isi, validitas konstruk, dan validitas berdasarkan kriteria (Azwar, 2014: 52).

Tipe validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi melalui pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau melalui *Profesional Judgment*, pertanyaan yang dicari jawabannya dalam validitas ini adalah sejauh mana item-item tes mewakili komponen dalam keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur, dan sejauh mana item-item tes mencerminkan ciri perilaku yang hendak diukur (Azwar, 2014:52).

Jenis validitas isi yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas logic (*sampling validity*) yang menunjuk pada tingkat kesesuaian isi tes dengan wakil dari ciri-ciri atribut yang hendak diukur sesuai yang telah ditetapkan dalam kawasan ukurannya. Peneliti menggunakan validitas isi karena peneliti menggunakan rancangan *blue print*, sehingga tidak keluar dari batasan tujuan pengukuran. Sebagai usaha dalam mengetahui validitas isi dari alat ukur yang digunakan, maka peneliti meminta bantuan 2 orang sebagai *Profesional Judgment* untuk melakukan *rater* dengan memberikan catatan-catatan yang meliputi kritik atau saran pada alat ukur penelitian ini.

Kriteria pemilihan item berdasarkan korelasi item-total menggunakan batasan $r_{ix} \geq 0,30$. Semua item yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya bedanya dianggap memuaskan. Item yang memiliki harga $r_{ix} \leq 0,30$ dapat diinterpretasikan sebagai item yang memiliki daya beda rendah (Azwar, 2012:86).

Cara lain yang digunakan dalam mengestimasi validitas item tersebut, dapat digunakan bantuan komputer dengan menggunakan program IBM *Statistical Program for Social Science* (SPSS) versi 20.

3.6.2 Reliabilitas

Azwar (2012:180) menyatakan bahwa reliabilitas mengacu pada konsistensi atau kepercayaan hasil ukur, yang mengandung makna kecermatan pengukuran. Pengukuran yang reliabel akan menghasilkan skor yang tidak dapat dipercaya karena perbedaan skor yang terjadi diantara individu lebih ditentukan oleh faktor kesalahan(*error*) dari pada faktor perbedaan yang sesungguhnya.

Jenis reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Alpha Cronbach* memiliki ketentuan berdasarkan besarnya koefisien reliabilitas yang berkisar antara 0,00 sampai 1,00. Uji *Alpha Cronbach* biasanya digunakan sebagai penduga dari reliabilitas konsistensi internal dari suatu skor tes untuk sampel. Reliabilitas alpha adalah data yang diperhitungkan melalui satu bentuk skala yang dikenakan hanya satu kali pada kelompok responden (*Single-trial administrasi*) (Azwar, 2012: 182).

Azwar (2012: 83) menyatakan bahwa suatu alat ukur akan memiliki koefisien reliabilitas yang tinggi jika semakin mendekati angka 1,00. Secara umum reliabilitas yang dianggap sudah cukup memuaskan jika angka reliabilitas menunjukkan $\geq 0,700$ (Suryabrata, 2012: 28). Untuk mengetahui reliabilitas dari instrument pengumpulan

data yang digunakan, perhitungannya dibantu dengan program SPSS for Windows versi 20.

3.7 Teknik Analisis Data

Sugiyono (2015:147) yang dimaksud teknik analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis asosiatif atau hubungan antara satu variabel *independent* dengan satu variabel *dependent*. Analisis data yang dimaksud untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dukungan sosial dan penyesuaian diri remaja yang tinggal di pondok pesantren x. Untuk menganalisa data tersebut digunakan rumus *Korelasi Product Moment* dari Karl Pearson dengan program SPSS versi 20.

